

BAGAN TATA LAKSANA TERPADU PELAYANAN PASCA PERSALINAN

KEMENTERIAN KESEHATAN

2019

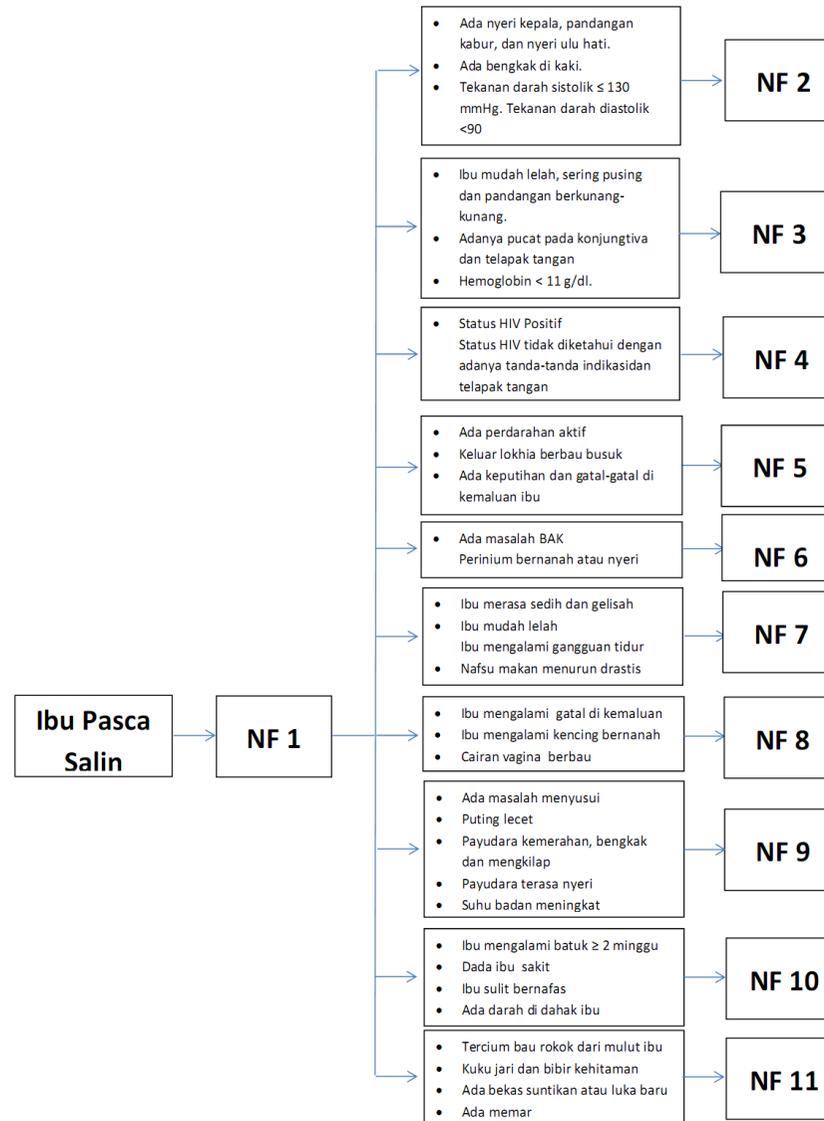


PEMERIKSAAN KEGAWATDARURATAN IBU

Lakukan penilaian kondisi umum ibu untuk melihat ada-tidaknya kegawatdaruratan

Menanyakan, mengecek catatan	Melihat, mendengarkan, merasakan, memeriksa	Tanda-tanda	Klasifikasi	Perawatan dan Saran
<ul style="list-style-type: none">• Kapan dan dimana ibu bersalin? Serta siapa penolong persalinannya?• Jenis persalinan normal atau operasi sesar?• Apakah ibu kejang? Atau ada riwayat kejang?• Apakah ibu merasakan nyeri kepala berat?• Apakah ibu merasakan nyeri perut berat?• Demam atau pendarahan aktif sejak persalinan (1 pembalut basah dalam 5 menit)?• Apakah pandangan ibu kabur/sulit melihat sejak setelah melahirkan?• Apakah ibu muntah-muntah berlebihan?	<ul style="list-style-type: none">• Ibu tampak sakit berat atau tidak• Periksa kesadaran ibu dengan memanggil atau menggoyang-goyangkan tubuh ibu• Periksa perdarahan dan sumber perdarahan• Periksa pernapasan ibu, lihat apakah ibu bernapas normal, lambat atau tidak bernapas• Jika ibu tidak bernapas atau tidak sadar, periksa apakah teraba pulsasi arteri karotis dalam 10 detik• Ukur nadi, tekanan darah dan suhu tubuh	<p>Terdapat satu atau lebih tanda bahaya berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Tidak sadar (tidak menjawab panggilan)• Kejang• Perdarahan aktif• Tidak bernapas atau kesulitan bernapas• Nyeri perut berat atau tampak sakit berat• Nyeri kepala hebat dan pandangan kabur• Demam• Muntah berlebihan	Penyakit berat pasca persalinan	<ul style="list-style-type: none">• Memanggil bantuan• Stabilisasi pra rujukan• Rujuk segera ke rumah sakit

Algoritma Tata Laksana Terpadu Masa Nifas



Pemeriksaan Pasca Persalinan pada ibu (sampai 6 minggu) NF1

Gunakan bagan ini untuk memeriksa ibu setelah pulang dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan gunakan bagan Memeriksa ibu setelah persalinan

Menanyakan, mengecek catatan	Melihat, mendengarkan, merasakan, memeriksa	Tanda-tanda	Klasifikasi	Perawatan dan Saran
<ul style="list-style-type: none"> Kapan dan dimana ibu bersalin? Serta siapa penolong persalinannya? Apakah jenis persalinan normal, vakum/forcep atau operasi Sesar? Apakah keluhan ibu? Nyeri kepala, pandangan kabur, dan nyeri ulu hati. Apakah ada bengkak di kaki? Apakah ibu mudah lelah, sering pusing dan pandangan berkunang-kunang? Apakah ibu mudah merasa khawatir? Tanyakan trias depresi : <ul style="list-style-type: none"> Apakah sulit tidur Apakah merasa sedih Apakah merasa tidak berguna Apakah ibu merasakan sakit, demam atau pendarahan sejak persalinan? Bagaimana kondisi payudara Ibu ? Apakah ASI ibu keluar dengan baik? Apakah ibu bisa menyusui anaknya? Bagaimana daya hisap anak? Apakah ada masalah dengan buang air kecil? 	<ul style="list-style-type: none"> Ukur tekanan darah, nadi, laju respirasi dan suhu tubuh. Periksa adanya pembengkakan pada ekstremitas bawah Memeriksa adanya pucut pada konjungtiva Memeriksa adanya pucut di telapak tangan Periksa hemoglobin jika ada riwayat pendarahan Periksa kondisi payudara Ibu, apakah ada bengkak pada payudara dan lecet pada puting susu Raba konsistensi uterus. Apakah keras dan bulat?. Tentukan tinggi fundus uterus, Periksa vulva dan perineum untuk: <ul style="list-style-type: none"> robekan pembengkakan bernanah berbau Periksa pembalut untuk pendarahan dan lokia. Bekas suntikan/bekas 	<ul style="list-style-type: none"> Ibu tampak sehat. Tidak dijumpai trias depresi Tekanan darah sistolik ≤ 130 mmHg. Tekanan darah diastolik < 90 mmHg pada dua kali pemeriksaan, denyut nadi, laju respirasi dan suhu tubuh normal. Tidak ada bengkak di ekstremitas Hemoglobin > 11 g/dl. Tidak ada pucut Tidak ada kelainan pada payudara, ada bengkak pada payudara dan lecet pada puting susu. Tidak ada bengkak, kemerahan atau nyeri Uterus berkontraksi baik dan keras. Tidak ada pembengkakan perineal. 	<p>PASCA PERSALINAN NORMAL</p> <ul style="list-style-type: none"> Memastikan ibu, suami dan keluarga mengetahui apa yang harus diwaspadai dan kapan harus mencari perawatan Memberikan KIE tentang perawatan pasca persalinan, dan konseling tentang gizi Memastikan kekhawatiran Ibu telah teratasi Menekankan konseling untuk praktek hubungan seks yang aman. Memberikan konseling tentang pentingnya memberi jarak kelahiran dan keluarga berencana. Merujuk pada konseling keluarga berencana. Melakukan skrining status imunisasi T dan memberikan imunisasi TD bila status imunisasi belum lengkap (PNC 4) : Mempromosikan pemakaian kelambu berinsektisida untuk ibu dan bayi – pada daerah endemis malaria. Memberikan KIE untuk menghindari rokok, minuman beralkohol, obat-obatan terlarang, menghindari paparan asap perokok lain, pestisida dan bahan berbahaya beracun lainnya Mencatat kedalam buku KIA 	

- | | | |
|--|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Adakah ada masalah dengan buang air besar? • Mengecek Status HIV (dari Buku KIA, Kartu Ibu dan Kohort Ibu) atau bila tidak ada catatan, menanyakan apakah pernah dilakukan tes HIV bila tidak ada catatan • Apakah keluar cairan berbau busuk? • Apakah ibu merasa gatal-gatal di kemaluan ibu • Apakah ibu mengalami batuk \geq 2 minggu? • Tanyakan tentang perilaku merokok atau terpajan asap perokok lain • Apakah ibu minum alkohol/menggunakan obat terlarang? Atau ibu pernah mengalami kekerasan? • Tanyakan apakah ibu sudah mulai melakukan hubungan seksual dengan pasangannya • Apakah Ibu sudah mendapatkan vit A ? • Sudahkah ibu memilih alat kontrasepsi yang akan digunakan? | <ul style="list-style-type: none"> • luka baru • Memar • Periksa bekas luka operasi Sesar | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada pendarahan aktif • Status HIV (-) • Tidak ada lochia yang berbau • Tidak ada keputihan dan gatal-gatal • Tidak ada riwayat batuk lama dan minum obat TB • Tidak terpapar rokok dan narkoba • Tidak ditemukan luka bekas operasi Sesar |
|--|--|---|

Berikutnya: Merespon tanda-tanda yang diamati dan masalah-masalah yang muncul.
Jika tekanan darah diastolik naik

Merespon Tanda-tanda yang Diamati atau Masalah-masalah yang Muncul Jika Tekanan Darah Diastolik Naik . NF2

Menanyakan, mengecek catatan	Melihat, mendengarkan, merasakan, memeriksa	Tanda-tanda	Klasifikasi	Perawatan dan saran
<ul style="list-style-type: none"> Riwayat pre-eklampsia atau eklampsia pada kehamilan, persalinan atau setelah persalinan? Nyeri kepala, pandangan kabur, dan nyeri ulu hati 	<ul style="list-style-type: none"> Ukur tekanan darah. Jika tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg, ulangi setelah beristirahat 1 jam. 	<ul style="list-style-type: none"> Tekanan darah sistolik ≥ 160 mmHg atau diastolik ≥ 110 mmHg pada dua kali pemeriksaan berjarak 15 menit ATAU Tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau diastolik ≥ 90 pada dua kali pemeriksaan berjarak 15 menit dengan salah satu tanda kerusakan organ berikut: <ul style="list-style-type: none"> Sakit kepala Pandangan kabur Nyeri ulu hati 	<p>Hipertensi dengan pemberatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Berikan antihipertensi sesuai standar Berikan tatalaksana prarujukan sesuai kondisi ibu Segera rujuk ke Rumah Sakit
		<ul style="list-style-type: none"> Tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau diastolik ≥ 90 mmHg pada dua kali pemeriksaan berjarak 15 menit tanpa tanda kerusakan organ 	<p>Hipertensi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Rujuk ke dokter umum untuk mendapatkan tatalaksana hipertensi, Berikan dosis pertama antihipertensi sesuai standar Pantau (dengan melakukan pemeriksaan laboratorium)
		<ul style="list-style-type: none"> Tekanan darah sistolik ≤ 130 mmHg atau diastolik Tekanan darah diastolik < 90 mmHg pada dua kali pemeriksaan 	<p>Tekanan darah normal</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada perawatan tambahan.

Berikutnya: Jika muka pucat, cek kemungkinan anemia.

Merespon Tanda-tanda yang Diamati atau Masalah-masalah yang Muncul (2)

Jika Wajah Pucat, Periksa Kemungkinan Anemia. NF3

Menanyakan, mengecek catatan	Melihat, mendengarkan, merasakan, memeriksa	Tanda-tanda	Klasifikasi	Perawatan dan Saran
<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek catatan apakah ada perdarahan selama kehamilan, kelahiran atau pasca kelahiran. • Apakah ibu terengah-engah (napas pendek) selama melakukan pekerjaan rumah? 	<ul style="list-style-type: none"> • Hitung jumlah napas dalam 1 menit. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hemoglobin <8 g/dl DAN/ATAU • Telapak tangan dan konjungtiva pucat disertai dengan salah satu tanda berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Nadi > 100x / menit - Laju Pernafasan > 30x per menit. - Mudah lelah. - Terengah-engah saat istirahat 	Anemia Berat	<ul style="list-style-type: none"> • Rujuk ke Rumah sakit
		<ul style="list-style-type: none"> • Hemoglobin 8-11 g/dl ATAU • Telapak tangan atau konjungtiva pucat • Tidak ada tanda perdarahan pascapersalinan • Nadi < 100x/menit • Pernafasan < 30x/menit 	Anemia sedang	<ul style="list-style-type: none"> • Tata laksana oleh dokter umum • Memberikan dosis ganda Tablet Tambah Darah (1 tablet dua kali sehari) dan pemberian konseling gizi • Memeriksa penyakit penyerta bila ada indikasi • Memeriksa kembali di kunjungan pasca persalinan berikutnya (dalam 4 minggu). • Jika ada kenaikan Hb, lanjutkan pemberian TTD sampai Hb Normal • Jika tidak ada kenaikan Hb, rujuk ke Rumah Sakit
		<ul style="list-style-type: none"> • Hemoglobin >11 g/dl. • Tidak ada pucat 	Tidak ada anemia	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan perawatan dengan Tablet Tambah Darah selama masa nifas • Konseling Gizi

Berikutnya: Memeriksa status HIV

Merespon Tanda-tanda yang Diamati atau Masalah-masalah yang Muncul (3) Memeriksa Status HIV. NF4

Gunakan bagan ini untuk tes HIV pada kunjungan pasca persalinan jika ibu belum pernah dilakukan tes, dan status HIV belum diketahui
Jika ibu telah mendapatkan ARV pada saat hamil atau saat melahirkan, rujuk ibu dan bayinya ke layanan HIV untuk pemeriksaan lebih lanjut

Menanyakan, mengecek catatan	Melihat, mendengarkan, merasakan, memeriksa	Tanda-tanda	Klasifikasi	Perawatan dan saran
<p>Berikan informasi kunci tentang HIV</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa itu HIV dan bagaimana penularan HIV? • Pentingnya mengetahui status HIV • Jelaskan tentang manfaat tes HIV • Jelaskan tentang kerahasiaan hasil tes HIV • Jelaskan ke ibu bahwa tes HIV akan dilakukan secara rutin seperti tes darah lainnya <p>Tanyakan kepada ibu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apabila hasil tes HIV nya positif: apakah Ibu sedang minum obat ARV? - Apabila hasil tes HIV nya tidak diketahui dan ibu terindikasi HIV tawarkan pemeriksaan HIV. <ul style="list-style-type: none"> • Apakah ibu pernah dites HIV? <ul style="list-style-type: none"> - Jika pernah, bagaimana hasilnya (positif/negatif) - Jika hasilnya positif apakah ibu sedang meminum obat ARV? 	<p>Tes HIV jika belum dilakukan saat kehamilan (jika ada indikasi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tes HIV reaktif 	<p>HIV reaktif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berikan Edukasi pada ibu tentang: <ul style="list-style-type: none"> - pentingnya minum obat ARV dan kepatuhan minum obat secara teratur - pilihan pemberian nutrisi bayi dan cara pemberian nutrisi bayi yang benar - Berikan perawatan tambahan untuk ibu yang terinfeksi HIV - keluarga berencana yang sesuai dengan ODHA - hubungan seks yang aman dan pemakaian kondom dengan benar dan konsisten - manfaat dukungan keluarga - mengajak pasangan untuk mengikuti tes HIV • Berikan ARV pada ibu atau rujuk ibu ke layanan Perawatan, Dukungan dan Pengobatan pada ODHA (PDP) untuk pemberian obat ARV • Untuk bayi yang lahir dari ibu HIV , lihat form MTBM
		<ul style="list-style-type: none"> • Menolak dites, tidak ada hasil tes HIV, atau tidak ingin mengungkapkan hasilnya. 	<p>Status HIV tidak diketahui</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jika ada indikasi minta ibu untuk melakukan tes HIV pada kunjungan nifas berikutnya • Jika tetap menolak tes HIV pada kunjungan berikutnya, rujuk ke Layanan tes HIV • Berikan Edukasi untuk melakukan hubungan seks aman termasuk menggunakan kondom • Berikan informasi ulang tentang manfaat tes HIV
		<ul style="list-style-type: none"> • Tes HIV negatif. 	<p>HIV non reaktif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berikan Edukasi untuk selalu melakukan hubungan seks aman

Berikutnya: Jika terjadi pendarahan hebat pada vagina, demam atau lokia berbau busuk

Merespon tanda-tanda yang diamati atau masalah-masalah yang muncul (5)

Jika ada masalah Buang Air Kecil, perineum bernanah atau nyeri NF6

Menanyakan, mengecek catatan	Melihat, mendengarkan, merasakan, memeriksa	Tanda-tanda	Klasifikasi	Perawatan dan Saran
Jika ada masalah buang air kecil				
Apakah ada masalah dengan Buang air kecil ? - Apakah ibu tidak bisa menahan buang air kecil ? - Apakah ibu tidak bisa buang air kecil - Apakah kencing terasa panas?(Lihat NF.5)		<ul style="list-style-type: none"> Urine keluar tanpa disadari . 	Inkontinensia Urine	<ul style="list-style-type: none"> Tata laksana oleh dokter umum Memeriksa kemungkinan trauma perineal. Memberikan antibiotik oral yang sesuai untuk infeksi saluran kencing bawah Jika kondisi berlanjut lebih dari 1 minggu, rujuk ke Rumah Sakit
		<ul style="list-style-type: none"> Fundus uteri teraba lebih tinggi, tidak sesuai dengan masa involusi, tanpa perdarahan Kandung kemih teraba penuh 	Retensio Urine	<ul style="list-style-type: none"> Lihat tata laksana retensio urine
Jika Perineum bernanah atau nyeri				
		<ul style="list-style-type: none"> Vulva atau perineum membesar dengan hematoma 	Trauma Perineum berat	<ul style="list-style-type: none"> Rujuk
		<ul style="list-style-type: none"> Vulva atau perineum membesar 	Trauma perineum ringan	<ul style="list-style-type: none"> Tatalaksana oleh dokter umum Mengajarkan ibu tentang Vulva hygiene (diurai di lampiran)
		<ul style="list-style-type: none"> Luka perineum terbuka 	Robekan perineum ringan	<ul style="list-style-type: none"> Mengajarkan ibu tentang Vulva hygiene Rujuk setelah 3 bulan
		<ul style="list-style-type: none"> Abses di perineum Nyeri di perineum 	Infeksi atau sakit Perineum	<ul style="list-style-type: none"> Tata laksana oleh dokter umum Melepas jahitan, jika ada. Membersihkan luka. Memberikan konseling tentang perawatan dan kesehatan Memberikan paracetamol untuk mengurangi rasa sakit Mengamati dalam 2 hari. Jika tidak ada perbaikan, Rujuk ke Rumah Sakit
Berikutnya: Jika terlihat sedih dan mudah menangis				

Merespon tanda-tanda yang diamati atau masalah-masalah yang muncul (6)

Jika terlihat sedih dan mudah menangis. NF7

Menanyakan, mengecek catatan	Melihat, mendengarkan, merasakan	Tanda-tanda	Klasifikasi	Perawatan dan Saran
Jika sedih atau mudah menangis				
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan ibu sekarang ini? • Apakah ibu mengalami berkurangnya minat dan kesenangan pada kegiatan yang biasa dilakukan?" • "Apakah akhir-akhir ini ibu mudah lelah atau tidak bertenaga walau tidak melakukan aktivitas fisik yang berat?" • Apakah ibu mengalami gangguan tidur?" • Apakah ibu sulit untuk berkonsentrasi, misalnya saat membaca koran atau majalah, atau juga saat mendengarkan radio/TV?" 		<p>Terdapat Dua atau lebih dari gejala-gejala di bawah ini terjadi ≥ 2 minggu menunjukkan perubahan dari keadaan yang normal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perasaan bersalah yang tidak tepat atau perasaan negatif terhadap diri sendiri. • Mudah menangis. • Minat pada kesehatan menurun. • Merasa lelah, gelisah setiap saat. • Tidur terganggu (terlalu banyak tidur atau kurang tidur, bangun terlalu pagi). • Kehilangan kemampuan berpikir atau berkonsentrasi. • Nafsu makan menurun drastic 	<p>Depresi Pasca Persalinan (biasanya setelah 2 minggu)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan dukungan emosional • Rujuk ke rumah sakit
		<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu di atas selama kurang dari 2 minggu. 	<p>Postpartum blues (Biasanya pada minggu pertama)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tata laksana dokter umum • Meyakinkan Ibu bahwa hal ini sangat umum. • Mendengarkan keprihatinannya. Memberikan dorongan dan dukungan emosional. • Memberikan konseling kepada pasangan dan keluarganya untuk memberikan bantuan dan mengamati perkembangan ibu. • Mengamati dalam 2 minggu, dan jika tidak ada perbaikan rujuk.

Berikutnya: Jika vagina mengalami keputihan pada 4 minggu pasca persalinan

Merespon tanda-tanda yang diamati atau masalah-masalah yang muncul (7)

Jika mengalami keputihan pada 4 minggu pasca persalinan NF8

Menanyakan, mengecek catatan	Melihat, mendengarkan, merasakan	Tanda-tanda	Klasifikasi	Perawatan dan saran
Jika mengalami keputihan (<i>vaginal discharge</i>) 4 minggu setelah persalinan.				
<ul style="list-style-type: none"> Apakah pasangan ibu pernah mengalami keluhan kencing bernanah <p>Jika pasangan ikut serta ke klinik tanyakan apakah pasangan bersedia diberi pertanyaan yang sama. Jika ya, tanyakan pasangannya itu apakah dia:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pernah mengalami keluhan kencing bernanah. <p>Jika pasangan tidak bersedia, jelaskan kepada ibu tentang pentingnya pemeriksaan dan perawatan untuk mencegah infeksi berulang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Lihatlah pengeluaran cairan vagina yang tidak normal: berlebihan, berwarna dan berbau Jika cairan tidak terlihat, periksa dengan memakai sarung tangan dan periksa cairan di sarung tangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Cairan Vagina berwarna dan berbau dengan riwayat pasangan menderita kencing bernanah Cairan vagina seperti susu dan/atau. Cairan Vagina berwarna dan berbau 	<p>Kemungkinan gonorrhea atau infeksi chlamydia</p> <p>Kemungkinan infeksi candida</p> <p>Kemungkinan bakteri atau infeksi trichomonas</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tata Laksana dan koordinasi oleh dokter umum Tata laksana dan koordinasi oleh dokter umum Tata laksana dan koordinasi oleh dokter umum

Berikutnya: Jika ada masalah payudara

Merespon tanda-tanda yang diamati atau masalah-masalah yang muncul (8)

Jika mengalami masalah payudara NF9

Menanyakan, mengecek catatan	Melihat, mendengarkan, merasakan	Tanda-tanda	Klasifikasi	Perawatan dan saran
------------------------------	----------------------------------	-------------	-------------	---------------------

Jika mengalami keluhan nyeri di payudara atau puting

Adakah keluhan yang dirasa pada payudara?

Apakah sudah pernah menyusui atau tidak ?

- Lihat adakah lecet pada puting
- Lihat pada payudara apakah ada :
 - Pembengkakan
 - Mengkilap
 - Kemerahan
- Rasakan bagian payudara yang terasa nyeri
- Ukur suhu badan
- Lihat posisi perlekatan saat menyusui

- Kedua payudara bengkak, mengkilap dan kemerahan
- Suhu Tubuh < 38°C
- Teknik menyusui yang tidak tepat (menggunting)
- Belum menyusui

Bendungan Payudara

- Tata Laksana oleh dokter umum
- Memotivasi Ibu untuk tetap menyusui
- Memperagakan posisi menyusui dan perlekatan yang benar
- Sarankan untuk menyusui sesering mungkin
- Menilai kembali setelah 2 kali menyusui atau 1 hari. Bila tidak membaik, ajari ibu untuk memompa payudara terlebih dahulu sebelum menyusui untuk mengurangi nyeri

- Payudara nyeri, bengkak dan kemerahan
- Suhu Tubuh > 38 ° C
- Terasa Sakit

Mastitis

- Tata Laksana oleh dokter umum
- Berikan antibiotik selama 7 hari
- Memotivasi Ibu untuk tetap menyusui
- Memperagakan posisi menyusui dan perlekatan yang benar
- Nilai kembali setelah 2 hari, bila tidak membaik, maka rujuk
- Pada Ibu HIV yang menyusui, maka bayi menyusui pada payudara yang sehat, lalu pompa pada payudara yang sakit, dan buang sampai tidak ada demam
- Bila terasa sangat nyeri , berikan parasetamol

Terdapat semua tanda di bawah ini:

- Payudara nyeri bengkak
- Punctate (+)
- Undulasi (+)

Abses payudara

- Tatalaksana oleh dokter umum:
 - Kompres
 - Incisi abses
 - Pemberian antibiotik dan analgetik

<ul style="list-style-type: none"> • Puting retak atau lecet • Mulut bayi tidak melekat dengan baik 	Puting lecet	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi Ibu untuk tetap menyusui • Memperagakan posisi menyusui dan perlekatan yang benar • Menilai kembali setelah 2 kali menyusui atau 1 hari. Bila tidak membaik, ajari ibu untuk memompa payudara yang sakit dan memberikan asi melalui gelas, dan tetap menyusui pada payudara yang sehat
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada bengkak, kemerahan dan nyeri Suhu tubuh normal • Puting iritasi ringan atau tidak lecet • Mulut bayi melekat dengan baik 	Normal	<ul style="list-style-type: none"> • Dukung ibu untuk tetap menyusui bayinya secara eksklusif

Berikutnya: Jika batuk atau napas sulit.

Merespon tanda-tanda yang diamati atau masalah-masalah yang muncul (9)

Jika batuk atau sulit bernapas, mengkonsumsi obat-obatan anti tuberkulosis, NF10

Menanyakan, mencatat	mengecek	Melihat, merasakan	Tanda-tanda	Klasifikasi	Perawatan dan Saran
Jika batuk atau sulit bernapas			Sedikitnya 2 dari yang berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> Suhu Tubuh > 38 ° C Pernafasan cepat dan dangkal Dada nyeri 	Terduga pneumonia	<ul style="list-style-type: none"> Rujuk ke Rumah Sakit
<ul style="list-style-type: none"> Sudah berapa lama ibu mengalami kesulitan bernapas? Sesak nafas bertambah bila posisi berbaring Apakah dada ibu terasa sakit? Apakah ibu merokok? Riwayat pre eklampsi Apakah ada darah di dahak ibu? Apakah ibu sedang mengonsumsi obat-obatan anti tuberkulosis? Apakah ada anggota keluarga yang menderita TBC? 		<ul style="list-style-type: none"> Lihat apakah terengah-engah Dengarkan apakah terdapat mengi Ukur suhu badan 	<ul style="list-style-type: none"> Pernafasan terasa berat 	Terduga oedem paru	<ul style="list-style-type: none"> Tatalaksana prarujukan Rujuk ke RS
			Sedikitnya 1 dari yang berikut : <ul style="list-style-type: none"> Batuk berdahak selama 2 minggu atau lebih Kontak dengan penderita TB Batuk darah, sesak nafas, Bunyi mengi Nafsu makan menurun, berat badan menurun badan lemas Berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik 	Terduga penyakit paru kronis (Tuberkulosis atau penyakit paru kronis lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> Anjurkan untuk periksa dahak Bila hasil positif, rujuk poli DOTS/poli umum untuk mendapatkan pengobatan dan rujuk bayi untuk mendapatkan INH profilaksis Tetap menyusui dengan menggunakan masker
			<ul style="list-style-type: none"> Minum obat-obatan anti-tuberkulosis 	Tuberkulosis	<ul style="list-style-type: none"> Meyakinkan bahwa obat-obatan tersebut tidak mengganggu bayinya, dan dia harus melanjutkan pengobatan Jika ibu positif TB, rujuk bayi ke Poli TB/Umum/KIA Lakukan tes HIV jika belum pernah Stop merokok, termasuk keluarga yang merokok Memastikan bahwa anggota keluarga dan kontak dekat telah dilakukan penapisan tuberkulosis Informasi tentang etika batuk dan PHBS (Ventilasi dan cahaya matahari)

Merespon tanda-tanda yang diamati atau masalah-masalah yang muncul (10)

Jika Merokok, menggunakan alkohol, dan obat terlarang atau memiliki riwayat korban kekerasan. NF 11

Menanyakan, mencatat	mengecek	Melihat, merasakan	mendengarkan, Tanda-tanda	Klasifikasi	Perawatan dan Saran
Jika merokok, menggunakan alkohol, dan obat terlarang atau memiliki riwayat korban kekerasan					
<ul style="list-style-type: none"> Apakah ibu merokok? Apakah ibu minum alkohol? Apakah ibu menggunakan narkoba? Apakah ibu pernah mengalami kekerasan fisik (KDRT)? 		<ul style="list-style-type: none"> Perhatikan tercium bau rokok pada tubuh ibu dan pada saat berbicara Perhatikan bibir, kuku jari kehitaman kemungkinan merokok Perhatikan kulit tangan ibu apakah ada bekas suntikan atau bekas luka baru Perhatikan dan periksa memar pada tubuh ibu 	<ul style="list-style-type: none"> Tercium bau rokok pada tubuh ibu dan saat berbicara Bibir dan kuku jari berwarna kehitaman kemungkinan merokok 	<p>Terpapar pada rokok</p>	<ul style="list-style-type: none"> Konseling untuk berhenti merokok dan menghindari paparan terhadap asap rokok Alur Konseling
			<ul style="list-style-type: none"> Kulit tangan ibu bekas suntikan 	<p>Terpapar pada narkoba</p>	<ul style="list-style-type: none"> Untuk pengguna alkohol/obat-obatan terlarang, rujuk pada pemberi layanan/perawatan khusus bagi pecandu. Alur Konseling
			<ul style="list-style-type: none"> Memar 	<p>Diduga Terpapar kekerasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penanganan luka korban Koordinasi dengan petugas P2TP2A Melakukan tata laksana psikososial

Formulir Pemeriksaan Ibu Nifas

Nama Ibu :
 Usia :
 Alamat :
 Tanggal Persalinan :
 Cara Persalinan :
 Tempat Persalinan :

ANAMNESA

Keluhan	Ya	Tidak				
Sakit Kepala			Triple Eliminasi	reaktif	non reaktif	Tidak Tahu
Pandangan kabur			Status HIV			
Nyeri ulu hati			Status Hepatitis B			
Bengkak pada kaki			Status Sifilis			
Masalah BAB						
Masalah BAK						
Mudah lelah			Perilaku	Ya	Tidak	
Mudah khawatir			Merokok			
Susah tidur			Obat-obatan terlarang			
Merasa sedih			Minuman beralkohol			
Merasa tidak berguna						
Demam			Kondisi payudara	Bengkak	Normal	
Perdarahan			Puting susu	Lecet	Tidak	
Lokhia berbau busuk			ASI	+	-	
Kemaluan gatal dan keputihan			Daya hisap anak	Kuat	Lemah	
Batuk ≥ 2 minggu						

Penilaian (tulis angka sesuai gejala yang ditemukan pada kolom kelainan)	KF1			KF2			KF3			KF4		
	Tanggal :			Tanggal :			Tanggal :			Tanggal :		
	kelainan (tulis angka)	Klasifikasi	Tindakan / Pengobatan	kelainan (tulis angka)	Klasifikasi	Tindakan / Pengobatan	kelainan (tulis angka)	Klasifikasi	Tindakan / Pengobatan	kelainan (tulis angka)	Klasifikasi	Tindakan / Pen
Tidak dijumpai kelainan												
NF 2. Jika Tekanan Darah Diastolik Naik 1. Nyeri kepala, pandangan kabur; dan nyeri ulu hati 2. Tekanan darah sistolik ≥ 160 mmHg atau diastolik ≥ 110 mmHg pada dua kali pemeriksaan berjarak 15 menit 3. Tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau diastolik ≥ 90 pada dua kali pemeriksaan berjarak 15 menit dengan tanda kerusakan organ 4. Tekanan darah diastolik >90 sampai <110 mmHg tanpa tanda kerusakan organ 5. Tekanan darah diastolik <90 mmHg												

Penilaian (tulis angka sesuai gejala yang ditemukan pada kolom kelainan)	KF1			KF2			KF3			KF4		
	Tanggal :			Tanggal :			Tanggal :			Tanggal :		
	kelainan (tulis angka)	Klasifikasi	Tindakan / Pengobatan	kelainan (tulis angka)	Klasifikasi	Tindakan / Pengobatan	kelainan (tulis angka)	Klasifikasi	Tindakan / Pengobatan	kelainan (tulis angka)	Klasifikasi	Tindakan / Pen
NF 3. Jika Wajah Pucat, Periksa Kemungkinan Anemia 1. Hemoglobin <8 g/dl 2. Telapak tangan dan conjunctiva pucat 3. Ada pucat dan salah satu dari: - Nadi > 100 x/menit - Laju Pernafasan> 30 x per menit. - Mudah lelah. - Terengah-engah saat istirahat 4. Hemoglobin 8-11 g/dl 5. Telapak tangan atau conjunctiva pucat 6. Tidak ada tanda perdarahan pascapersalinan 7. Nadi < 100 x/menit 8. Pernafasan < 30 x/menit 9. Hemoglobin > 11 g/dl 10. Tidak ada pucat												
NF 4. Memeriksa Status HIV 1. Tes HIV reaktif 2. Menolak dites, tidak ada hasil tes HIV, atau tidak ingin mengungkapkan hasilnya 3. Tes HIV non reaktif												
NF. 5. Jika Perdarahan hebat dari vagina 1. Perdarahan aktif (Lebih dari 1 pembalut basah dalam 5 menit)- 2. Robekan jalan lahir grade 3 dan 4												
NF.5. Jika Demam atau keluar Cairan Berbau Busuk 1. Suhu tubuh >38C 2. Sangat lemah. 3. Perut lembek. 4. Lokia berbau busuk. 5. Cairan lokia mengalir 6. Uterus tidak berkontraksi dengan baik. 7. Nyeri perut bawah 8. kencing sedikit tetapi sering 9. nyeri di panggul. 10. Kaku kuduk 11. letargi 12. Panas saat buang air kecil. 13. Hasil Mikroskopis/RDT Positif Malaria 14. Perdarahan < 1 pembalut 15. Suhu < 38C 16. Lokia tidak berbau												

Penilaian (tulis angka sesuai gejala yang ditemukan pada kolom kelainan)	KF1			KF2			KF3			KF4		
	Tanggal :			Tanggal :			Tanggal :			Tanggal :		
	kelainan (tulis angka)	Klasifikasi	Tindakan / Pengobatan	kelainan (tulis angka)	Klasifikasi	Tindakan / Pengobatan	kelainan (tulis angka)	Klasifikasi	Tindakan / Pengobatan	kelainan (tulis angka)	Klasifikasi	Tindakan / Per
NF 6. Jika ada masalah Buang Air Kecil : 1. Urine keluar tanpa disadari 2. Fundus uteri teraba lebih tinggi, tidak sesuai dengan masa involusi, tanpa perdarahan 3. Kandung kemih teraba penuh												
NF.6. Jika Perineum Bernanah atau Nyeri 1. Vulva atau perineum membengkak dengan hematoma 2. Vulva atau perineum membengkak 3. Luka perineum terbuka 4. Abses di perineum 5. Nyeri di perineum												
NF.7. Jika Sedih atau Mudah Menangis 1. Terdapat dua atau lebih dari gejala-gejala di bawah ini yang terjadi pada 2 minggu sampai 12 bulan pasca melahirkan, yaitu: - Perasaan bersalah yang tidak tepat atau perasaan negatif terhadap diri sendiri - Mudah menangis - Minat pada kesehatan menurun - Merasa lelah, gelisah setiap saat - Tidur terganggu (terlalu banyak tidur atau kurang tidur, bangun terlalu pagi) - Kehilangan kemampuan berpikir atau berkonsentrasi - Nafsu makan menurun drastis - Kecemasan 2. Salah satu di atas selama kurang dari 2 minggu												

Penilaian (tulis angka sesuai gejala yang ditemukan pada kolom kelainan)	KF1			KF2			KF3			KF4		
	Tanggal :			Tanggal :			Tanggal :			Tanggal :		
	kelainan (tulis angka)	Klasifikasi	Tindakan / Pengobatan	kelainan (tulis angka)	Klasifikasi	Tindakan / Pengobatan	kelainan (tulis angka)	Klasifikasi	Tindakan / Pengobatan	kelainan (tulis angka)	Klasifikasi	Tindakan / Per
NF.8. Jika mengalami keputihan (<i>vaginal discharge</i>) pada 4 minggu setelah persalinan 1. Cairan Vagina berwarna dan berbau dengan riwayat pasangan menderita kencing bernanah 2. Cairan vagina seperti susu dan/atau rasa sangat gatal di kemaluan. 3. Cairan Vagina berwarna dan berbau												
NF. 9. Jika mengalami Keluhan Nyeri di Payudara atau Puting 1. Puting retak atau lecet 2. Mulut bayi tidak melekat dengan baik 3. Kedua payudara bengkak, mengkilap dan kemerahan 4. Suhu Tubuh < 38 C 5. Teknik menyusui yang tidak tepat (menggunting) 6. Belum menyusui 7. Payudara nyeri, bengkak dan kemerahan 8. Suhu Tubuh > 38 C 8. Terasa Sakit 10 Payudara nyeri bengkak 11. Punctate (+) 12. Undulasi (+) 13. Tidak ada bengkak, kemerahan atau nyeri 14. Suhu tubuh normal 15. Puting iritasi ringan atau tidak lecet 16. Mulut bayi melekat dengan baik												
NF10. Jika Batuk atau sulit Bernafas 1. Suhu Tubuh >38C 2. Terengah-engah 3. Dada nyeri 4. Pernafasan terasa berat 5. Batuk berdahak selama 2 minggu atau lebih 6. Batuk darah, sesak nafas 7. Bunyi mengi 8. Nafsu makan menurun, berat badan menurun badan lemas 9. Berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik 10. Minum obat-obatan anti-tuberkulosis												

Penilaian (tulis angka sesuai gejala yang ditemukan pada kolom kelainan)	KF1			KF2			KF3			KF4		
	Tanggal :			Tanggal :			Tanggal :			Tanggal :		
	kelainan (tulis angka)	Klasifikasi	Tindakan / Pengobatan	kelainan (tulis angka)	Klasifikasi	Tindakan / Pengobatan	kelainan (tulis angka)	Klasifikasi	Tindakan / Pengobatan	kelainan (tulis angka)	Klasifikasi	Tindakan / Pen
NF 11. Jika Merokok, menggunakan alkohol, obat terlarang dan memiliki riwayat korban kekerasan 1. Tercium bau rokok pada tubuh ibu dan saat berbicara 2. Bibir dan kuku jari berwarna kehitaman kemungkinan merokok 3. Kulit tangan ibu bekas suntikan 4. Memar												
Memeriksa Status Vit A Nifas Diberikan 2x, setelah persalinan dan 24 jam setelah pemberian pertama : Ya _ Tidak _												
Skrining Status Imunisasi T Status Imunisasi : T _ Pemberian Imunisasi Td : Ya _ Tidak _												
Pelayanan KB Pascapersalinan Memakai Alat Kontrasepsi : Ya _ Tidak _ Jenis Alat Kontrasepsi :												
Menilai Masalah atau Keluhan lain												